

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DALAM MENINGKATKAN *SELF ESTEEM* SERTA ASPIRASI KARIR
(Studi Eksperimen di Kelas X SMK Negeri 5 Padang)**

TESIS



Oleh:

**CITRA ABRIANI MAHARANI
NIM. 51376**

*Diajukan untutk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM MAGISTER PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Citra Abriani Maharani. 2011. The Effectiveness of Group Guidance Service in Developing Self-esteem and Career Aspiration. (An experimental study in Vocational High School 5 Padang). Thesis. Graduate Program. State University of Padang.

Low self-esteem and career aspiration can impede the adolescent development, such as career selection and preparation. Group guidance can be used to improve self-esteem and career aspiration. This research was aimed at disclosing the effectiveness of group guidance on the developing self esteem and career aspiration.

An experimental research pretest and posttest control group design was utilized to test whether group guidance can better improve self-esteem and career aspiration. Two purposive sample groups of students were selected from SMKN 5 and SMKN 1 Padang. Each group consisted of 15 students. Group guidance for experiment group was conducted in six sessions. Data on self-esteem and career aspiration were collected through a pretest-posttest. The data were then analyzed by using Wilcoxon Signed Ranks Test and Kolmogorov-Smirnov Two Sample utilizing SPSS version 17.

The findings of this research were: (1) there is a significant difference between post test and pre-test of the experiment group on the self-esteem and career aspiration. (2) there is no difference on the pre and post test of the control group students on self-esteem and career aspiration. (3) there is a significant difference on self-esteem and career aspiration between experiment group and control group.

Based on the findings, it can be concluded that the self-esteem and career aspiration can be enhanced through group guidance. This research implies that group guidance program needs to be developed by supervising teachers and counselors in order to improve the self-esteem and career aspiration. Similar studies were suggested to conduct at different contexts to compare the findings.

ABSTRAK

Citra Abriani Maharani, 2011. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan *Self Esteem* dan Aspirasi Karir Siswa : Studi Eksperimen di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Padang)

Self esteem dan aspirasi karir yang rendah dapat menghambat tugas perkembangan remaja, antara lain pemilihan dan persiapan karir. Bimbingan kelompok dapat digunakan untuk meningkatkan *self esteem* dan aspirasi karir. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan *self esteem* dan aspirasi karir.

Sebuah penelitian eksperimental dengan rancangan *pretest and posttest control group design* digunakan untuk menguji apakah layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan *self esteem* dan aspirasi karir menjadi lebih baik. Dua kelompok dipilih menggunakan *purposive sampling* yang terpilih dari SMK Negeri 5 dan SMK Negeri 1 Padang. Masing-masing kelompok terdiri dari 15 siswa. layanan bimbingan kelompok pada kelompok eksperimen diadakan selama enam kali pertemuan. Data tentang *self esteem* dan aspirasi karir dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Kolmogorov-Smirnov Two Sampel* dengan bantuan SPSS versi 17.

Temuan dari penelitian ini adalah: (1) terdapat perbedaan yang signifikan antara *self esteem* dan aspirasi karir siswa pada *pretest* dan *posttest* siswa kelompok eksperimen. (2) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *self esteem* dan aspirasi karir siswa pada *pretest* dan *posttest* siswa kelompok kontrol. (3) terdapat perbedaan yang signifikan antara *self esteem* dan aspirasi karir siswa pada *posttest* kelompok kontrol dengan *posttest* kelompok eksperimen.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa *self esteem* dan aspirasi karir dapat ditingkatkan melalui bimbingan kelompok. Penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya meningkatkan frekuensi penggunaan layanan bimbingan kelompok di sekolah yang disertai dengan adanya pengawasan dari guru dan konselor sehingga dapat meningkatkan *self esteem* dan aspirasi karir siswa. Perlu dilakukan penelitian yang serupa akan tetapi dilatarbelakangi oleh konteks yang berbeda agar dapat membandingkan temuan dari hasil penelitian ini.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan *Self Esteem* dan Aspirasi Karir Siswa (Studi Eksperimen di SMK Negeri 5 Padang)”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Dosen pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan di sebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2011
Saya yang menyatakan

Citra Abriani Maharani
Nim: 51376

KATA PENGANTAR

Allhamdullilahrabbi'l'amin, segala puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, hanya dengan rahmat dan hidayahNya-lah penyusunan tesis yang berjudul “Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan *Self Esteem* dan Aspirasi Karir Siswa (Studi Eksperimen di SMK Negeri 5 Kota Padang)“, dapat terselesaikan. Dalam melakukan penelitian dan penyelesaian tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu sebagai ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat :

1. Dr. Marjohan, M. Pd., Kons. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan arahan, motivasi serta telah memberikan izin untuk menggunakan instrumen *self esteem*, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Prof. Dr. Neviyarni S., M. S. selaku Pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti, sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
3. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd. selaku penguji sekaligus Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Syahniar, M. Pd., Kons. selaku penguji yang dengan kesabaran telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Prof. Jalius Jama, M.Ed., Ph. D. selaku penguji yang telah memberikan saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini, serta membantu peneliti dalam menimbang instrumen.
6. Prof. Dr. Mega Iswari., M.Pd., dan Dr. Mudjiran, M.Si., Kons., yang telah meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam menimbang instrumen penelitian.
7. Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya para dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti.

8. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan segenap karyawan yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.
9. Kepala SMK Negeri 5 Kota Padang, Kepala SMK Negeri 1 Kota Padang, Kepala SMK Penerbangan Nusantara Kabupaten Pariaman, dan Kepala SMK Azkia Kota Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan uji coba dan penelitian di sekolah yang Bapak pimpin.
10. Bapak dan Ibu guru pembimbing serta segenap karyawan di SMK N 5 Kota Padang dan SMK N 1 Kota Padang yang telah memberikan bantuan dan kerjasama, sehingga data penelitian ini dapat diperoleh .
11. Untuk Orangtuaku Mama Endang Sri Hartuti, Ayahanda Edwin Asmara, Kakakku Mas Andi, dan Mbak Ati, Adikku Dian dan Edith, terimakasih atas semua dukungan baik moral dan materil, cinta, kasih sayang, doa, perhatian, semangat dan kepercayaan yang tanpa kenal lelah senantiasa diberikan kepadaku.
12. Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, dan PPK; Ayah Sukri, Eko, Mbak Anjar, Mbak Nana, Mbak Yuni, Dewi, Wiwit, Kak Nancy, Inet, Kak Lusi, Bu Yulnita, Fijri dan Mbak Hilal, untuk dukungan, perhatian, semangat serta ide-ide yang telah diberikan dalam penulisan tesis ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa tesis ini belumlah sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Harapan peneliti semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	13
1. Bimbingan Kelompok.....	13
a. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	13
b. Tujuan Bimbingan Kelompok.....	14

c. Fungsi Bimbingan Kelompok	15
d. Prinsip-prinsip Bimbingan Kelompok	16
e. Peranan Pemimpin Kelompok dan Anggota Kelompok.....	17
f. Tahap-tahap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok	18
g. Evaluasi Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok	21
h. Teknik-teknik dalam Bimbingan Kelompok	22
i. Kriteria Bimbingan Kelompok yang Efektif.....	22
2. <i>Self Esteem</i>	26
a. Definisi <i>Self Esteem</i>	26
b. Aspek-aspek <i>Self Esteem</i>	28
c. Komponen <i>Self Esteem</i>	29
d. Karakteristik <i>Self Esteem</i>	30
e. Pembentukan <i>Self Esteem</i>	33
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Esteem</i>	34
g. Dimensi-dimensi <i>Self Esteem</i>	36
h. Hambatan dalam Perkembangan <i>Self Esteem</i>	38
3. Perkembangan Karir	38
a. Teori Perkembangan Karir	38
b. Tahap-tahap Perkembangan Karir	41
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan Karir	48

4. Aspirasi Karir Remaja.....	51
a. Definisi Aspirasi Karir	51
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aspirasi Karir	55
4. Remaja	57
a. Definisi Remaja	57
b. Tugas-tugas Perkembangan Remaja	58
c. Hubungan antara <i>Self Esteem</i> dan Aspirasi Karir	59
B. Penelitian yang Relevan	60
C. Kerangka Pemikiran.....	62
D. Hipotesis Penelitian.....	64

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	65
B. Populasi dan Sampel	74
C. Definisi Operasional	82
D. Pengembangan Instrumen	84
E. Teknik Pengumpulan Data	92
F. Teknik Analisis Data	93
G. Pelaksanaan Eksperimen.....	95

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	104
1. Hasil <i>Pretest</i>	105
2. Hasil <i>Posttest</i>	112

3. Deskripsi Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest Self Esteem</i> Kelompok Eksperimen.....	119
4. Deskripsi Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest Self Esteem</i> Kelompok Kontrol	120
5. Deskripsi Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest Aspirasi Karir</i> Kelompok Eksperimen	122
6. Deskripsi Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest Aspirasi Karir</i> Kelompok Kontrol	123
B. Pengujian Hipotesis.....	126
C. Pembahasan.....	134
D. Keterbatasan Penelitian	141
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	143
B. Implikasi.....	144
C. Saran.....	145
 DAFTAR RUJUKAN.....	 xiv

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tugas-tugas Perkembangan Vokasional Menurut Super	42
2. Tahapan-tahapan atau Periode dalam Studi Ginzberg	47
3. Rancangan Kegiatan Bimbingan kelompok.....	72
4. Latar Belakang Pendidikan Orangtua	79
5. Latar Belakang Pekerjaan Orangtua	80
6. Hasil Uji Homogenitas <i>Self Esteem</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	81
7. Hasil Uji Homogenitas Aspirasi Karir Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	81
8. Format Skala Aspirasi Karir	86
9. Norma Kategori Skala Aspirasi Karir	86
10. Kisi-kisi Instrumen Aspirasi Karir	87
11. Validitas Butir-butir Instrumen Aspirasi Karir	91
12. Jadwal Kegiatan Bimbingan Kelompok	97
13. Rekapitulasi Penilaian Segera Anggota Kelompok Eksperimen	101
14. Kondisi <i>Self Esteem</i> dan Aspirasi Karir <i>Pre-test</i> Masing-masing Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	105
15. Distribusi Nilai Mean pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol pada Tahap <i>Pre-test</i>	106
16. Distribusi Frekuensi Variable <i>Self Esteem</i>	106
17. Persentase Klasifikasi <i>Self Esteem (Pre-test)</i> Kelompok Eksperimen ...	108
18. Persentase Klasifikasi <i>Self Esteem (Pre-test)</i> Kelompok Kontrol	109
19. Distribusi Frekuensi Variable Aspirasi Karir.....	109
20. Persentase Klasifikasi Aspirasi Karir (<i>Pre-test</i>) Kelompok Eksperimen.....	110
21. Persentase Klasifikasi Aspirasi Karir (<i>Pre-test</i>) Kelompok Kontrol	111

22. Kondisi <i>Self Esteem</i> dan Aspirasi Karir (<i>Posttest</i>) Masing-masing Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	112
23. Distribusi Nilai Mean pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol pada Tahap <i>Posttest</i>	113
24. Distribusi Frekuensi Variable <i>Self Esteem</i>	114
25. Persentase Klasifikasi <i>Self Esteem</i> (Post-test) Kelompok Eksperimen.....	115
26. Persentase Klasifikasi <i>Self Esteem</i> (Post-test) Kelompok Kontrol	116
27. Distribusi Frekuensi Variable Aspirasi Karir.....	116
28. Persentase Klasifikasi Aspirasi Karir (<i>Post-test</i>) Kelompok Eksperimen.....	117
29. Persentase Klasifikasi Aspirasi Karir (<i>Post-test</i>) Kelompok Kontrol	118
30. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest Self Esteem</i> Kelompok Eksperimen	119
31. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest Self Esteem</i> Kelompok Kontrol	120
32. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspirasi Karir Kelompok Eksperimen.....	122
33. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspirasi Karir Kelompok Kontrol	124
34. Hasil analisis <i>Wicoxon's Signed Ranks Test</i> Perbedaan <i>Self Esteem</i> pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	127
35. Hasil analisis <i>Wicoxon's Signed Ranks Test</i> Perbedaan Aspirasi Karir pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	128
36. Arah Perbedaaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest Self Esteem</i> Kelompok Eksperimen.....	129
37. Arah Perbedaaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspirasi Karir Kelompok Eksperimen	129
38. Hasil analisis <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Perbedaan <i>Self Esteem</i> Antara <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	130
39. Hasil analisis <i>Wicoxon's Signed Ranks Test</i> Perbedaan Aspirasi Karir pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	131

40. Arah Perbedaaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest Self Esteem</i> Kelompok Eksperimen.....	131
41. Arah Perbedaaan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspirasi Karir Kelompok Eksperimen.....	132
42. Hasil Analisis <i>Kolmogorov-Smirnov 2 Independent Samples Posttest</i> Variable <i>Self Esteem</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	133
43. Hasil Analisis <i>Kolmogorov-Smirnov 2 Independent Samples Posttest</i> Variable Aspirasi Karir Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Life Stages and Substages Development Career Task</i> Oleh Super	43
2. The Conceptual and Analytical Framework oleh Lihong Huang	57
3. Kerangka Pemikiran	63
4. Rancangan <i>Pretest-Post Test Control Group Design</i>	68
5. Kerangka Prosedur Ekperimen	73
6. Diagram Batang Hasil <i>Pre test</i> dan <i>Post- test Self Esteem</i> Kelompok Eksperimen.....	120
7. Diagram Batang Hasil <i>Pre test</i> dan <i>Post- test Self Esteem</i> Kelompok Kontrol	121
8. Diagram Batang Hasil <i>Pre test</i> dan <i>Post- test Aspirasi Karir</i> Kelompok Eksperimen	122
9. Diagram Batang Hasil <i>Pre test</i> dan <i>Post- test Aspirasi Karir</i> Kelompok Kontrol	125

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian	148
2. Instrumen Penelitian Aspirasi Karir	149
3. Instrumen <i>Self Esteem</i>	155
4. Daftar Kode Peserta Bimbingan Kelompok.....	157
5. Skor Jawaban <i>Self Estem</i> dan Aspirasi Karir Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	158-165
6. Sebaran Nilai <i>Pretest Self Esteem</i> Dan Aspirasi Karir Masing-Masing Siswa Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	166
7. Persentase Klasifikasi Skor <i>Self Esteem</i> dan Aspirasi Karir	170-173
8. Daftar Kesesuaian Cita-cita dengan Pilihan Jurusan	174
9. Program Bimbingan dan Konseling Kelas X	175
10. Panduan/Modul Bimbingan Kelompok	178
11. Surai Izin Penggunaan Instrumen <i>Self Esteem</i>	179
12. Surat Izin Uji Coba Penelitian dari Pascasarjana BK UNP	180
13. Surat Izin Uji Coba Penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan.....	181
14. Surat Izin Penelitian dari Pascasarjana BK UNP	182
15. Surat Izin Penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan	183
16. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 5 Padang	184

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hal pertama yang terpikir oleh seseorang ketika merencanakan tentang masa depan adalah jenis pekerjaan yang akan digeluti. Dalam beberapa definisi, sukses berarti seseorang telah menemukan yang terbaik di dalam hidupnya dan telah memberikan usaha yang terbaik dalam pencapaiannya, yang penting adalah setiap orang memilih sesuai dengan apa yang menjadi minatnya, agar memperoleh kebahagiaan dalam hidupnya (Gottfredson, 1981).

Setiap orang mendambakan kebahagiaan dalam hidupnya. Dalam meraih kebahagiaan tersebut ada sebagian orang yang terus berusaha semaksimal mungkin mencapai sukses, baik dalam belajar, bekerja, berkeluarga, maupun bermasyarakat. Mereka ada yang sukses bekerja di bidang pendidikan, kesehatan, hukum, ekonomi, kesenian, olah raga, teknologi, dan sebagainya. Mereka yang sukses biasanya menyenangi bidang pekerjaan yang digelutinya. Kesuksesan mereka itu diakui oleh teman-temannya dan masyarakat di sekitarnya.

Sekolah memiliki peranan penting untuk mempersiapkan siswa meraih kesuksesan di masa depan, yaitu dengan mengembangkan potensi, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran, maupun yang berhubungan dengan pengembangan diri pribadi, sosial, dan karier dalam kehidupannya. Secara kelembagaan, bimbingan dan konseling adalah bagian dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, yang ditujukan untuk membantu atau memfasilitasi peserta didik (siswa) agar mencapai tugas-tugas

perkembangannya secara optimal. Tujuan bimbingan dan konseling di sekolah secara umum sama dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional; sebagaimana tercantum dalam *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3*, yang berbunyi sebagai berikut.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Secara psikologis siswa SMK tengah memasuki tahapan perkembangan masa remaja, yakni masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Siswa SMK berusia antara 15-18 tahun, masa ini digolongkan sebagai masa remaja (Mappiare,1999:23). Masa remaja merupakan masa yang singkat dan sulit dalam perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini individu mengalami ambivalensi kemerdekaan. Pada satu sisi individu menunjukkan ketergantungan pada orang tua atau orang dewasa, pada sisi lain individu menginginkan pengakuan dirinya sebagai individu yang mandiri.

Tema sentral kehidupan individu yang berada pada masa remaja adalah pencarian identitas atau jati-diri, baik yang berkaitan dengan aspek intelektual, sosial-emosional, vokasional, maupun spiritual. Ia harus mampu menjawab “Siapa saya ? Apa saya ? Mau ke mana saya? Apa yang harus saya perbuat untuk karier masa depan saya? Sejumlah pertanyaan identitas diri seyogyanya dapat dijawab dengan tepat oleh remaja. Jika ia tidak dapat menjawabnya dengan tepat maka ia cenderung bingung menghadapi hidup, termasuk pengambilan keputusan karier. Tetapi jika sebaliknya, maka ia akan

berkembang optimal dan tepat dalam mengambil keputusan kariernya sehingga karier masa depan penuh dengan harapan. Oleh karena itu, pada masa remaja diperlukan lingkungan sosial dan fisik yang kondusif, yakni lingkungan orang tua atau orang dewasa yang membimbing dan mengayomi secara aspiratif, teman sebaya (*peer group*) yang mengembangkan norma kehidupan yang positif dan kreatif, dan lingkungan fisik yang memfasilitasi remaja untuk menyalurkan energi psikologis hingga membuahkan produktivitas.

Salah satu tugas perkembangan remaja yang harus dicapai adalah memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan. Menurut Hurlock (1980:10) pemilihan dan persiapan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan atau karir merupakan tugas perkembangan yang penting di masa remaja, sebab karir atau pekerjaan seseorang menentukan berbagai hal dalam kehidupan. Oleh sebab itu, persiapan diri ini menjadi tantangan bagi pihak sekolah, khususnya guru pembimbing untuk memberikan bantuan kepada siswa, sehingga siswa dapat menentukan arah karirnya kedepan, salah satunya dengan cara memberikan suatu layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk meningkatkan aspirasi karirnya.

Memiliki aspirasi karir adalah penting bagi siswa, karena dengan memiliki aspirasi karir yang jelas siswa dapat memilih dan merencanakan karir sesuai dengan minat, harapan, cita-cita, dan kemampuannya. Siswa yang memiliki rasa percaya diri, rasa berharga dan aspirasi terhadap karir yang bagus cenderung akan memiliki keterlibatan dan kemandirian dalam memilih bidang pendidikan dengan memperkirakan kekuatan dan kelemahan yang ada

pada dirinya, mempertimbangkan kemampuan, minat dan kepribadian yang dimilikinya tanpa terpengaruh oleh orang lain, dan cenderung dapat memilih bidang pendidikan yang tepat untuk dirinya, sehingga mengakibatkan siswa termotivasi untuk merencanakan masa depannya sejak dini.

Proses pemilihan karir untuk setiap individu adalah unik, karena antara individu satu dengan yang lain tidaklah sama, menurut Jigmi Dorji (2008) orientasi aspirasi seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti jenis kelamin (Hotchkiss & Borow, 1996), status ekonomi (Blau & Duncan, 1967; Schnabel, Alfeld, Eccles, Koller, & Baumert, 2002), latar belakang keluarga (Helwig & Myrin, 1997), harapan orangtua (Savickas, 2002), dan usia (Canaff, 1997), serta kebijakan dan dukungan sekolah terhadap siswa (Dorji & Kinga, 2005; Herr, 1990; Herr & Cramer 1996).

Aspirasi karir merupakan kebutuhan dasar siswa untuk dapat mencapai keberhasilan pada karir yang lebih baik di masa depannya. Aspirasi karir merupakan tujuan yang ditetapkan seseorang untuk dirinya sendiri dalam suatu pekerjaan atau tugas yang memiliki arti penting bagi seseorang. Dengan kata lain aspirasi karir dapat diartikan sebagai suatu harapan dalam pemilihan karir (Caroline, 2005 :79).

Annette Smulders (2009) menyatakan bahwa aspirasi karir dianggap sebagai indikator penting dari sebuah karir di masa depan, mengingat kurangnya motivasi dan ambisi tidak akan mengarah pada posisi teratas, karena dengan memiliki tingkat aspirasi karir yang tinggi tidak semata-mata memprediksi keberhasilan karir dalam organisasi besar saja, namun juga bisa menunjukkan sebuah cita-cita untuk menjadi sukses dengan memulai bisnis

kewirausahaan sendiri. Adanya keinginan yang kuat dan telah melibatkan perencanaan atas usaha mewujudkan keinginan, harapan, dan cita-cita inilah yang menggambarkan aspirasi karir siswa, sedangkan aspirasi karir itu sendiri dapat didefinisikan sebagai "membangun mewujudkan identitas kerja individu dan tujuan karir yang diinginkan" (Danziger dan Eden, 2006:115).

Dalam perencanaan karier, siswa sering mengalami hambatan, baik yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri siswa, oleh karena itu diperlukan upaya agar siswa memahami potensi dirinya dan percaya diri merencanakan masa depannya, yaitu dengan membantu siswa untuk memiliki aspirasi karir yang jelas sebagai bentuk gambaran dari *self esteem* (harga diri) yang mereka miliki.

Menurut Nathaniel Branden (Alih bahasa Natanael Anne, 2005:17) *self esteem* (harga diri) adalah evaluasi yang dibuat oleh individu dan dipertahankan, itu mengungkapkan suatu persetujuan atau ketidaksetujuan, dan mengindikasikan sejauh mana seorang individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, sukses, dan layak. Singkatnya, *self esteem* (harga diri) adalah penilaian pribadi tentang kelayakan yang dinyatakan di dalam sikap individu terhadap dirinya.

Siswa yang memiliki *self esteem* (harga diri) yang tinggi akan membangkitkan rasa percaya diri, rasa yakin akan kemampuan diri, rasa berguna serta rasa bahwa kehadirannya diperlukan di dunia ini, selain itu remaja juga percaya diri dapat mencapai prestasi yang dia dan orang lain harapkan. Pada gilirannya, keyakinan itu akan memotivasi remaja tersebut untuk sungguh-sungguh mencapai apa yang dicita-citakan.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pendahuluan pada bulan September di SMK Negeri 5 Kota Padang, dari 25 orang siswa yang mengalami permasalahan dalam hal *self esteem* (harga diri) dan aspirasi karir sebanyak 13 orang siswa. Permasalahan yang dialami remaja tersebut, seringkali dan bahkan hampir semua sebenarnya berasal dari dalam diri. Mereka tanpa sadar menciptakan mata rantai masalah yang berakar dari masalah *self esteem*. Dengan kemampuan berpikir dan menilai, remaja malah suka menilai yang negatif terhadap diri sendiri maupun sesuatu atau orang lain dan bahkan meyakini persepsinya yang belum tentu obyektif. Dari situlah muncul masalah seperti kurang percaya diri, dan hobi mengkritik diri sendiri dan lain-lain. Permasalahan ini sangat mempengaruhi perkembangan tinggi rendahnya *self esteem* (harga diri) siswa, dan juga menghambat mereka dalam merencanakan masa depannya.

Ada kekhawatiran terhadap permasalahan *self esteem* (harga diri) dan aspirasi karir siswa yang rendah. Siswa yang memiliki *self esteem* (harga diri) dan aspirasi karir rendah bukan hanya tidak mau melakukan sesuatu hal yang menurut mereka tidak bisa dilakukan, tetapi juga memunculkan perasaan takut untuk mencoba karena takut gagal, merasa cemas menghadapi masa depan, merasa bahwa dirinya tidak mampu dan tidak berharga, tidak yakin akan mencapai cita-citanya sehingga cenderung merasa hidupnya tidak bahagia. Kondisi ini tentu saja menghambat tugas perkembangan remaja, antara lain pemilihan dan persiapan karir.

Harris Clemes (1995) menyatakan salah satu cara untuk membantu anak meraih kesuksesan dalam kehidupannya adalah dengan mengasah harga

diri anak. Memiliki *self esteem* (harga diri) yang tinggi merupakan salah satu sumber daya paling berharga yang dapat dimiliki anak, karena tingkat *self esteem* (harga diri) pada seorang remaja akan menentukan keberhasilan maupun kegagalannya di masa mendatang. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat *self esteem* (harga diri) akan mempengaruhi tingkat aspirasi karir seseorang, oleh karena itu perlu dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan *self esteem* (harga diri) dan aspirasi karir siswa.

Berdasarkan fakta empirik tersebut di atas, upaya pencegahan awal atau lanjutan harus tetap menjadi agenda pendidikan bagi remaja. Jika kondisi tersebut dibiarkan tanpa adanya upaya pencegahan secara sistematis, maka akan menghambat perkembangan mereka yang dapat mempengaruhi kehidupannya kelak. Untuk mengatasinya, perlu diupayakan suatu pendekatan yang tepat dalam meningkatkan *self esteem* (harga diri) dan aspirasi karir siswa, yang menuju suatu pembelajaran yang mengarah pada kemampuan berfikir rasional, dimana remaja dapat lebih mampu melihat dirinya sendiri dengan apa adanya secara realistis, sehingga ia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya, dan dapat mengoptimalkan kemampuan yang ia miliki dengan baik.

Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan bagi siswa untuk dapat mengembangkan diri, yaitu melalui layanan bimbingan dan konseling, yang memiliki tujuh jenis layanan, yang semuanya merupakan kegiatan bantuan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Gyorgy Sziraczki dan Annemarie Reerink (2004:31) sebanyak 67% kaum

muda termasuk siswa yang tersebar di Jakarta, Jawa tengah dan NTT tidak mendapat bimbingan pendidikan dan kejuruan, sehingga hal ini mempengaruhi pencapaian cita-cita karir mereka.

Dari fenomena yang terungkap tersebut di atas, maka peran konselor disini sangatlah penting untuk membantu siswa meningkatkan *self esteem* dan juga aspirasi karirnya, sehingga siswa dapat mempersiapkan diri sejak dini dalam mencapai harapan/cita-cita yang sesuai dengan potensi, serta bakat dan minatnya di masa depan.

Sebagai tindak lanjut dari permasalahan ini, peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok. Karena secara spesifik, kelebihan layanan bimbingan kelompok untuk mencapai maksud di atas yaitu menekankan pada pengalaman belajar siswa yang bervariasi, lewat berbagai metode dan media antara lain: analisis kasus, evaluasi diri, diskusi, pembelajaran langsung, dan latihan menuangkan gagasan. Semua materi dan metode tersebut dipresentasikan lewat berbagai pengalaman belajar secara terpadu dalam bentuk bimbingan kelompok, dan berusaha menekankan pada proses berfikir rasional dari siswa, yang dihubungkan dengan masalah *self esteem* dan aspirasi karir yang dimiliki siswa.

Kenyataan di lapangan, bimbingan kelompok belum dilaksanakan secara optimal oleh guru pembimbing di sekolah. Berdasarkan hasil survey di SMK Negeri 5 Padang pada bulan September 2011, diperoleh informasi bahwa di sekolah tersebut belum dilaksanakan layanan bimbingan kelompok secara optimal, meskipun sudah diprogramkan dalam pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Dari fenomena itulah, maka peneliti mencoba untuk mengembangkan layanan bimbingan kelompok untuk membantu masalah siswa, khususnya dalam upaya meningkatkan *self esteem* (harga diri) dan aspirasi karir. Inilah inti permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, sehingga peneliti mengambil judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan *Self Esteem* (Harga Diri) serta Aspirasi Karir Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah penelitian yang berkaitan dengan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan *self esteem* (harga diri) dan aspirasi karir, antara lain :

- 1) Siswa belum mengetahui gambaran karir di masa depan
- 2) Siswa belum mengenal kemampuan dirinya
- 3) Siswa memiliki kecemasan menghadapi masa depan
- 4) Siswa belum memiliki perencanaan masa depan
- 5) Memiliki motivasi yang rendah dalam menggapai karir di masa depan.
- 6) Tidak yakin cita-citanya akan tercapai, bahkan meremehkan bakat/keahlian yang dimiliki.
- 7) Tidak mandiri dan mudah terpengaruh oleh lingkungan
- 8) Kurangnya informasi yang diperoleh siswa mengenai pentingnya perencanaan karir sejak dini
- 9) Kurangnya wawasan dan pengetahuan guru pembimbing tentang manfaat bimbingan kelompok

- 10) Belum dimanfaatkan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan permasalahan remaja khususnya mengenai *Self Esteem* (Harga Diri) remaja yang dikaitkan dengan aspirasi karir siswa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, maka permasalahan dalam penelitian ini terfokus, dibatasi dan diarahkan pada peningkatan *self esteem* (harga diri) serta aspirasi karir melalui layanan bimbingan kelompok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasidan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *self esteem* serta aspirasi karir siswa kelompok eksperimen sebelum (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok (*posttest*).
2. Apakah terdapat perbedaan *self esteem* serta aspirasi karir siswa kelompok kontrol pada *pre-test* dan *post-test* (tanpa perlakuan layanan bimbingan kelompok).
3. Apakah terdapat perbedaan *self esteem* serta aspirasi karir antara siswa kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok, dengan siswa kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan keefektivan layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan *self esteem* serta aspirasi karir siswa SMK N 5 Padang.

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perbedaan *self esteem* serta aspirasi karir siswa kelompok eksperimen sebelum (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok (*posttest*).
2. Perbedaan *self esteem* serta aspirasi karir siswa kelompok kontrol pada *pre-test* dan *post-test* (tanpa perlakuan layanan bimbingan kelompok).
3. Perbedaan *self esteem* serta aspirasi karir antara siswa kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok, dengan siswa kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self esteem* serta aspirasi karir siswa, dan dapat dijadikan sumber informasi pendidikan dalam penerapan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Manfaat praktis:

a. Bagi guru pembimbing

Bahan masukan bagi Musyawarah Guru Pembimbing (MGP) baik dalam penyusunan program pelayanan BK, maupun sebagai solusi dari permasalahan salah satunya berkenaan dengan *self esteem* serta aspirasi karir.

b. Bagi peserta didik

Setelah mengikuti bimbingan kelompok siswa menjadi termotifasi, untuk meningkatkan *self esteem* serta aspirasi karir, juga mengembangkan sikap terbuka, belajar untuk mempercayai kemampuan diri sendiri, serta belajar untuk mempersiapkan masa depan sejak dini.

c. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dapat mempersiapkan calon guru pembimbing/konselor yang nantinya akan bertugas di lembaga pendidikan, dengan meningkatkan keterampilan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam hal ini berkaitan dengan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self esteem* serta aspirasi karir siswa.